

STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SURAT PENDEK PESERTA DIDIK KELAS 4 DI MIS NURUL FALAH LEGOK KABUPATEN TANGERANG

PROPOSAL

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El-Adabi Bogor



Oleh :

NURFITRIYANI

NIM : 18.01.01.0025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NIDA EL-ADABI 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul : **“STRATEGI GURU AL-QUR’AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR’AN SURAT PENDEK PESERTA DIDIK KELAS 4 DI MIS NURUL FALAH DESA CARINGIN KECAMATAN LEGOK KABUPATEN TANGERANG.”** Judul ini diangkat oleh penulis karena dalam melihat realita kehidupan sekarang memang sangat dibutuhkan strategi dalam pembinaan peserta didik untuk dapat menghafal Surat pendek dengan baik dan benar. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada umat yang senantiasa menjalankan sunnahnya.

Penyusun proposal ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Adabi Bogor.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan bimbingan dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat bapak Drs, H. Ramlan Rosyad, M.Si, selaku Ketua STAI Nida El Adabi Parungpanjang-Bogor yang telah memberikan kesempatan penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan STAI Nida El Adabi Parungpanjang-Bogor.
2. Yang terhormat bapak Akhmad Kharis kurniawan, M.Pd., selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Nida El Adabi Parungpanjang-Bogor.
3. Yang terhormat bapak Wahdan S.Ag, selaku Kepala Prodi Hukum Ekonomi Syariah STAI Nida El Adabi parungpanjang-Bogor
4. Yang terhormat dosen-dosen STAI Nida El Adabi Parungpanjang-Bogor terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di STAI Nida El Adabi Parung-Panjang-Bogor.
5. Yang terhormat ibu Kepala Sekolah MIS Nurul Falah dan seluruh stafnya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian. Kepada Kedua Orangtua yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, motivasi dan do'a restu untuk penulis.
6. Yang penulis ingat selalu, rekan-rekan seperjuangan PAI Tahun Akademik 2022, yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga terus saling memotivasi, semoga selalu diberkahi oleh Allah SWT.

Semoga allah SWT membalas dengan rahmat dan karunia-nya yang tak terhingga. Penulis menyadari bahwa masih

banyak kekurangan pada proposal ini karena bagaimanapun juga penulis adalah manusia biasa yang mempunyai keterbatasan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Namun demikian penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, 20 Desember 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program hafalan Al-Qur'an Surat pendek adalah salah satu program unggulan yang ada di beberapa sekolah. Setiap sekolah memiliki target tertentu dalam program hafalan Al-Quran surat pendek. Target program hafalan Al-Qur'an surat pendek di Madrasah Nurul Falah yaitu mampu menghafal Al-Quran surat-surat pendek. Akan tetapi program tersebut tidak berjalan dengan baik di lapangan. Hal ini terlihat dari tidak sampainya target yang diinginkan.

Pembelajaran hafalan surat pendek merupakan salah satu bagian pembelajaran yang masuk dalam aspek pendidikan Agama islam yang diterapkan di setiap lembaga pendidikan terutama pendidikan yang berkarakter islami. Baik ditingkat PAUD, MI, SMP, maupun SMA.

Seperti halnya di tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di MIS Nurul Falah yang memiliki jumlah peserta didik 225 yang terdiri dari 1- 6 kelas. Namun peneliti membatasi hanya kelas 4 untuk di teliti. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program hafalan Al-Qur'an surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Madrasah Ini beralamat di jalan kampung Bungaok RT. 01 RW. 02 Desa Caringin Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. Di sekolah ini hampir semua pembelajaran memiliki masalah dalam pelaksanaannya khususnya pada program hafalan Al-Qur'an surat pendek Pembelajaran di MIS Nurul Falah memakai model pembelajaran secara langsung. Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik diharapkan untuk bisa menghafal surat surat pendek. akan tetapi peserta didik banyak yang kurang berkonsentrasi dalam menghafal Al-Quran surat pendek.

Padahal dalam menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan diantaranya bagi yang menghafal Al-Qur'an akan di istimewa oleh Allah SWT, di tempatkan di surga paling tinggi, di sayangi Rasulullah SAW, dan dapat memberikan syafaat kepada keluarga, (iNews.id, di akses pada tanggal 20 Desember 2021 pukul 14.00 WIB).

Namun keutamaan tersebut belum banyak diketahui oleh peserta didik. Mereka hanya berpikir bahwa menghafal Al-Qur'an surat pendek hanya menjadi tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah saja. Dengan begitu ketika ada pembelajaran menghafal Al-Qur'an peserta didik kurang bersemangat karena mereka menganggap menghafal Al-Qur'an nya hanya tugas dari guru yang harus di kerjakan, sehingga motivasi yang di berikan oleh guru kurang mampu membuat anak rajin dalam menghafal Al-Qur'an surat pendek di sekolah maupun di rumah. Bukan hanya motivasi saja tapi strategi guru yang diberikan kepada peserta didik pun di anggap kurang variatif.

Seperti hafalan nya hanya menggunakan kartu penghubung hafalan Al-Qur'an. Padahal di zaman saat ini media bukan hanya menggunakan kertas saja tapi bisa menggunakan laptop atau media lainnya yang membuat peserta didik lebih bersemangat.

Orang tua juga kurang mampu dalam mendukung program pembelajaran ini. Mereka kurang memberikan fasilitas yang memadai baik fasilitas materil maupun non materil. Padahal orang tua lah yang menjadi peran penting dalam pendidikan anak di rumah. Orang tua pun tidak memberikan pemahaman kepada anaknya akan pentingnya hafalan Al-Qur'an surat pendek dalam kehidupan sehari hari. Hal ini membuat para peserta didik semakin tidak peduli terhadap target program hafalan Al-Qur'an surat pendek yang telah ditentukan. Peserta didik juga tidak bisa memanfaatkan waktu menghafal dengan sebaik mungkin.

Hal ini membuat menurunnya hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek. Permasalahan menurunnya hafalan Al-Qur'an surat pendek memerlukan strategi yang tepat untuk mengatasinya.

Peserta didik dalam belajar hafalan Al-Qur'an surat pendek wajib didampingi dan diarahkan oleh guru dengan demikian komunikasi antara guru peserta didik dan orang tua sangat dibutuhkan. Guru tersebut harus memiliki kemampuan yang lebih didalam hafalan Al-Qur'an surat pendek dan mengetahui berbagai macam model pembelajaran untuk program hafalan Al-Qur'an surat pendek tersebut.

Model-model yang diterapkan haruslah pariatif sebagai bentuk strateginya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Seorang guru dalam membimbing hafalan tentunya tidaklah mudah, guru harus mempunyai strategi dan metode tersendiri dalam mengajar agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan.

Maka dari itu berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Peserta Didik Kelas 4A Di MIS Nurul Falah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi peserta didik dalam menghafal surat surat pendek
2. Strategi guru dalam hafalan Al-Qur'an Surat pendek kurang pariatif
3. Kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik
4. Kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya hafalan Al-Qur'an surat pendek

5. Peserta didik kurang memanfaatkan waktu dalam belajar Al-Qur'an surat-surat pendek

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas penulis hanya membatasi peneliti ini pada **Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat Pendek peserta didik kelas 4A di MIS Nurul Falah.**

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru di MIS Nurul Falah?
2. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat Pendek peserta didik kelas 4A di MIS Nurul Falah?
3. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat Pendek peserta didik kelas 4A di MIS Nurul Falah?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian
 - a. Proposal ini digunakan untuk memperkaya pengetahuan peneliti tentang strategi guru di sekolah
 - b. Proposal ini digunakan untuk mengetahui harapan orang tua terhadap pembelajaran Al-Qur'an hadits

F. Sistematika penulisan

Secara sistematika tulisan ini akan di bagi menjadi kedalam Tiga bab, dimana masing-masing merupakan sistem kesatuan yang saling berhubungan dan melengkapi antara satu dengan bab yang lainnya. Dalam setiap bab merupakan penekanan atau spesifikasi pembahasannya mengenai topik-topik tertentu.

Bab I : Berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini penulis seputar signifikansi tema yang diangkat, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Berisi tentang tinjauan pustaka teori tentang faktor atau konsep yang mungkin terlibat dalam penelitian yang menjadi acuan.

Bab III : Berisi tentang metode penelitian tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode penelitian kualitatif, fokus penelitian, pertanyaan peneliti, prosedur pengumpulan dan perekaman data, Analisis data, pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data (triangulasi data) yang dilakukan. Daftar pustaka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian strategi

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang di inginkan) joni (1983) berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, (Hamdani, 2011:18).

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian pula, strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Penerapan strategi pembelajaran di lapangan akan di dukung oleh metode-metode pembelajaran, strategi lebih bersifat tidak langsung (indirect) atau penerapannya sebelum kegiatan pembelajaran di laksanakan dan ia berbeda dengan metode yang merupakan cara guru menyampaikan materi pelajaran, maka metode bersifat langsung. (direct). (Martinis Yamin, 2013:1)

Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu acuan dalam memposisikan proses kegiatan melalui langkah-langkah yang tepat, terpola, terencana sehingga terciptanya standar pembelajaran yang bermutu dan tercapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Menurut corey, (Martin, 2013:16) pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon situasi tertentu.

Jadi dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah suatu proses dimana guru dan siswa saling berinteraksi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian kemampuan menghafal Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang artinya bisa, sanggup kalau kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dalam proses pendidikan, kemampuan peserta didik dalam menguasai materi merupakan salah satu tujuan yang khendak dicapai. Kemampuan adalah kesanggupan yang harus dimiliki dan dikuasai seseorang dalam melaksanakan tugasnya. (Muhibin Syah, 2010:229)

Kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya, adapun kata mampu memiliki makna yang sama dengan dapat atau bisa.

Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan (Ahmad Susanto, perkembangan anak usia dini,(Jakarta:kencana prenatal media group 2011:97)

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan dua potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir untuk melakukan sesuatu, namun dalam menanggapi potensi perlu banyak latihan.

Kata menghafal dapat disebut sebagai memori, dimana apabila mempelajarinya maka akan membawa kita pada psikologi kognitif, terutama pada model manusia sebagai pengolah informasi. Menurut Atkinson yang di kutip oleh sa'dullah mengatakan proses menghafal melewati tiga proses yaitu :

- a. *Encoding* (memasukan informasi ke dalam ingatan) encoding adalah suatu proses memasukan data data informasi ke dalam ingatan. Proses ini melalui data alat indera yaitu mata dan telinga, memegang peranan penting dalam penerimaan informasi sebagaimana informasi sebagaimana banyak dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an dimana penyebutan mata dan telinga selalu beriringan.
- b. *Storage* (penyimpanan) storage adalah menyimpan informasi yang masuk di dalam gudang memori. Gudang memori terletak di dalam memori panjang (long term memory). Semua informasi yang di masukan dan disimpan di dalam gudang memori itu tidak akan pernah hilang. Apa yang disebut lupa sebenarnya hanya kita tidak berhasil menemukan kembali informasi tersebut di dalam gudang memori.
- c. *Retrieval* (pengungkapan kembali) retrieval adalah pengungkapan kembali (reproduksi) informasi yang telah disimpan di dalam gudang memori adakalanya serta merta dan adakalanya perlu pancingan. Apabila upaya

mengingat kembali tidak berhasil walaupun dengan pancingan, maka orang menyebutnya lupa. Lupa mengacu pada ketidak berhasilan kita menemukan informasi dalam gudang memori, sungguh pun ia tetap ada disana.

Menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dari tersimpan di memori jangka panjang. (Wowo Sunaryo Kuswan, taksonomi kognitif perkembangan ragam berfikir, 2012:115)

Menghafal juga dapat dikatakan suatu kegiatan menyerap informasi kedalam otak yang dapat digunakan dalam jangka panjang. (Aji Indianto S, kiat-kiat mempertajam daya ingat hafalan pelajaran, (Yogyakarta:DIVA press,2015:11)

Dalam proses menghafal, peserta didik diharapkan pada materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk Bahasa) yang memiliki arti, misalnya huruf abjad, Bahasa, kata dan bilangan. Dalam proses tersebut peserta didik sangat terbantu dalam menghafal. Menurut bobi menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan dalam berfikir, berimajinasi dan menyimpan informasi, serta memanggil informasi kembali. (bobi de poter, quantum teaching, (bandung:kaifa,2011:168)

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang tidak terdapat kebatilan di dalamnya dan Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar bagi Rasulullah SAW. Allah SWT sudah memerintahkan agar menjaganya dari perubahan dan pergantian, Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al hijr (15):9)

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah SWT kepada rasulullah SAW , muhammad s.a.w. untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus. Rasulullah s.a.w. menyampaikan Al-Qur'an itu kepada para sahabatnya orang-orang arab asli sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mengalami ketidakjelasan dalam memahami suatu ayat, mereka menanyakannya kepada rasulullah s.a.w. (Manna Khalil al-Qattan, 2013:1)

Dapat disimpulkan kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan kecakapan memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT melalui proses meresapkan lafaz-lafaz ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya.

C. Hafalan Surat Pendek

Menghafal adalah suatu aktivitas maupun tindakan mental yang mana berusaha mengingat atau meresapkan ke dalam pikiran agar dapat selalu ingat materi yang telah diajarkan suatu waktu akan diingat kembali. (Anggraini:2020)

Menghafal surat-surat pendek dapat diartikan yaitu menghafalkan Al-Qur'an, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi dalam menghafal Al-Qur'an. (Anggraini:20)

Allah SWT juga akan melipat gandakan pahala bagi orang yang menghafal Al-Qur'an yang terdapat surat surat pendek didalamnya.

Dengan menggabungkan Al-Qur'an dalam bentuk mejaga serta melestarikan semua keaslian Al-Qur'an baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau teknik melafalkannya dengan makhraj dan tajwid. (Anggraini,2020:18)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menghafal surat pendek ialah kegiatan membaca surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang ulang agar dapat mengucapkannya kembali tanpa melihat huruf huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru di MIS Nurul Falah
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat Pendek peserta didik kelas 4 di MIS Nurul Falah
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat Pendek peserta didik kelas 4 di MIS Nurul Falah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini berada di MIS Nurul Falah, yang beralamat di Kampung Bungaok Rt 01/02 Desa Caringin Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Peneliti memilih tempat di MIS Nurul Falah. karena di MIS Nurul Falah strategi guru kurang memanfaatkan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. dalam sekolah ini pembelajaran Al-Qur'annya kurang mencapai target yang diinginkan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah MIS Nurul Falah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Desember 2021

C. Latar Penelitian (*setting*)

Yang Menjadi latar dalam Penelitian Ini Adalah Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat pendek Peserta Didik Kelas 4 Di MIS Nurul Falah.

D. Metode Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistic* karena proses penelitian bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan, (Sugiyono, 2019:15).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang-orang yang berkompeten dibidangnya (Lexy, 2010:3).

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat *postpositivme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono,2019:18)

E. Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis hanya akan terfokus pada strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat pendek peserta didik kelas 4 di MIS Nurul Falah.

F. Pertanyaan Peneliti (*Research Quations*)

Berdasarkan pembatasan masalah penulis permasalahan pokok dalam pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits di MIS Nurul Falah?
2. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat pendek peserta didik kelas 4 di MIS Nurul Falah?
3. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat pendek peserta didik kelas 4 di MIS Nurul Falah?

G. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data.

Dalam proses pengumpulan data untuk mendapatkan suatu informasi yang lengkap sesuai dengan fokus penelitian yang akan dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengertian observasi menurut (Suharsimi Arikunto, 2013:199), adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, sehingga dapat menghasilkan

data dari pengamatan tersebut. Observasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).

Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, di mana peneliti tidak berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran secara langsung. Peneliti hanya mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti melakukan kesepakatan dengan subyek penelitian perihal tempat, waktu dan alat yang digunakan dalam observasi ini, seperti lembar catatan hasil penelitian dimana seorang peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung, serta kamera untuk mengambil gambar atau foto kejadian yang sedang di observasi.

Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung di lapangan meliputi kondisi fisik dan non fisik sekolah MIS Nurul Falah.

2. Wawancara/*interview*

Pengertian wawancara (Moleong, 2011:18) merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang pendapat dari narasumber mengenai tema dari judul yaitu strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat pendek peserta didik kelas 4 di MIS Nurul Falah. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih detail dengan narasumber.

Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran di sekolah yang difokuskan terkait dengan strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Surat Pendek peserta didik di MIS Nurul Falah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2019:314).

H. Analisis Data

Analisis data menurut (Moleong, 2012:243) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya, (Moleong, 2012:247).

I. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, dan realibilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, dan metode triangulasi lebih menjadi fokus bahasan. Hal itu terkait dengan penggunaan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang paling banyak digunakan di dalam penelitian ini

Menurut sugiyono (2019) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *deendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2019:315).

DAFTAR PUSTAKA

Hamdani, 2011 *Strategi Belajar Mengajar*, pustaka Setia, Bandung

Martinis Yamin, *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran* (2013) GP Pres Group Jakarta

Syah. Muhibbin 2010. Psikologi Pendidikan. PT Remaja Posdakara Offset: Bandung

Ahmad Susanto, perkembangan anak usia dini, (Jakarta: kencana prenatal media group 2011:97)

Wowo Sunaryo Kuswan, taksonomi kognitif perkembangan ragam berfikir, 2012:115)

Aji Indianto S, kiat-kiat mempertajam daya ingat hafalan pelajaran, (Yogyakarta: DIVA press, 2015:11)

Bobi de poter, quantum teaching, (bandung: kaifa, 2011:168)

Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (2013) PT. Remaja-Bandung

Dayanti, Anggraini Widya. 2020. Skripsi: Strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadist Di kelas VII Mts. Negeri 1 Seluma. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. (<http://repository.ianbengkulu.ac.id/id/eprint/4311>)

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*, (2019), Alfabeta Bandung

Moleong, Lexy. *Metodologi penelitian kualitatif*, (2012), PT, Remaja-Bandung

Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 01 instrumen penelitian

1. Pertanyaan mengenai Strategi Pembelajaran Sasaran wawancara : Guru

- a. Apakah bapak/ibu guru menerapkan strategi pembelajaran terhadap peserta didik, seperti peserta didik disuruh mencari data yang berkaitan dengan materi?
- b. Apakah bapak/ibu guru dalam strategi pembelajaran melatih peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam mencari data/informasi mengenai materi yang disampaikan oleh guru?

2. Pertanyaan mengenai Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Sasaran wawancara : Guru dan Orang tua Peserta didik

- a. Bagaimana kemampuan menghafal Al Qur'an peserta didik ?
- b. Metode apa yang ibu gunakan ?
- c. Perlu berapa lama peserta didik mampu menghafal Al Qur'an surat- surat pendek?

3. Pertanyaan mengenai Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an peserta didik

- a. Bagaimana caranya agar target hafalan Al-Qur'an dapat tercapai dengan baik dan mengalami ada peningkatan peserta didik dalam menghafal ?
- b. Apabila ada peserta didik yang tidak tercapai hafalan Al-Qur'an, maka strategi apa yang guru gunakan ?
- c. Apa kendala yang dihadapi saat menggunakan metode yang digunakan.

SILABUS

Satuan Pendidikan	:	MIS NURUL FALAH
Mata Pelajaran	:	Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester	:	4 / 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	:	2022/2023
Standar Kompetensi (KI)	:	<p>KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya</p> <p>KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati ajaran yang terkandung dalam Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108)	Menerima ajaran yang terkandung dalam Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108)	Penghayatan ajaran yang terkandung dalam Q.S. an-Nasr (110) dan	Membimbing penghayatan ajaran yang terkandung dalam Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108)	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Diri • Penilaian Teman • Observasi • Jurnal/Catatan 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran Terjemahan Kemenag RI, • Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		al-Kausar (108)				<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 • Buku Penunjang lainnya yang sesuai • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108) dalam kehidupan sehari-hari	Membiasakan pengamalan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108) dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108) dalam kehidupan sehari-hari	Membimbing pembiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108) dalam kehidupan sehari-hari			
3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108)	3.1.1 Menunjukkan arti mufradat Q.S. an-Nasr (110)	Surah an-Nasr dan al-Kausar	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar terkait isi kandungan Surah an-Nasr dan al-Kausar • Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Menghafal terjemah Surah an-Nasr dan al-Kausar • Membuat rangkuman isi kandungan Surah An-Nasr dan al-Kausar 		
	3.1.2 Menunjukkan arti mufradat Q.S. al-Kausar (108)					
	3.1.3 Menerjemahkan Q.S. an-Nasr (110)					
	3.1.4 Menerjemahkan Q.S. al-Kausar (108)					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.1.5 Menjelaskan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110)		terdapat dalam Surah an-Nasr dan al-Kausar	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kaligrafi Surah An-Nasr dan al-Kausar 		
	3.1.6 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Kausar (108)		<ul style="list-style-type: none"> Mencermati lafal, mufradat dan terjemah Surah an-Nasr dan al-Kausar 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi 		
4.1 Menulis lafal Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kausar (108) dengan benar	4.1.1 Menulis lafal Q.S. an-Nasr (110) dengan benar		<ul style="list-style-type: none"> Membaca Surah an-Nasr dan al-Kausar dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran 		
	4.1.2 Menulis lafal Q.S. al-Kausar (108) dengan benar		<ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan terkait isi kandungan Surah an-Nasr dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan. <p>Kinerja</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>al-Kausar melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan gambar terkait Surah an-Nasr dan al-Kausar • Menanyakan cara membaca Surah an-Nasr dan al-Kausar • Menanyakan mufradat dan terjemah Surah an-Nasr dan al-Kausar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan terjemah Surah an-Nasr dan al-Kausar • Presentasi hasil diskusi tentang isi kandungan Surah an-Nasr dan al-Kausar <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil diskusi isi kandungan Surah An-Nasr dan al-Kausar • Membuat laporan perkembangan hafalan Surah an- 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid dan isi kandungan Surah an-Nasr dan al-Kausar • Mengeksplorasi • Menunjukkan arti mufradat Surah an-Nasr dan al-Kausar • Menerjemahkan Surah an-Nasr dan al-Kausar • Mengidentifikasi hukum tajwid yang 	<p>Nasr dan al-Kausar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan identifikasi hukum tajwid yang ada pada Surah an-Nasr dan al-Kausar <p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerjemah Surah an-Nasr dan al-Kausar • Menjawab soal-soal terkait terjemah, hukum tajwid dan isi kandungan Surah an-Nasr dan al-Kausar <p>Tes lisan</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>terdapat dalam Surah an-Nasr dan al-Kausar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan isi kandungan Surah an-Nasr dan al-Kausar • Menghafalkan lafal dan terjemah Surah an-Nasr dan al-Kausar • Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti Surah an-Nasr dan al-Kausar 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kandungan Surah an-Nas dan al-Kausar di rumah.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis lafal Surah an-Nasr dan al-Kausar • Mengidentifikasi arti Surah an-Nasr dan al-Kausar • Membuat kesimpulan isi kandungan Surah an-Nasr dan al-Kausar <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			bacaan, hafalan dan terjemah Surah an-Nasr dan al-Kausar <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah an-Nasr dan al-Kausar • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). • Membuat resume materi ajar. 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Menerima Q.S. al-'adiyat (100) sebagai firman Allah SWT.	Menunjukkan sikap menerima ajaran Q.S. al-'adiyat (100)	Penerimaan ajaran Q.S. al-'qdiywt (100)	Menanamkan sikap menerima ajaran Q.S. al-'adiyat (100)	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Diri • Penilaian Teman • Observasi • Jurnal/Catatan 	2 TM (4 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI • Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 • Buku Penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. al-'adiyat (100)	Membiasakan perilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. al-'adiyat (100)	Pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. al-'qdiywt (100)	Membimbing pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. al-'adiyat (100)			
3.2 Mengenal Q.S. al-'adiyat (100)	3.2.1 Mengidentifikasi lafal Q.S. al-'adiyat (100)	Surah al-'qdiywt	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar terkait Surah al-'adiyat • Mencermati lafal Surah al-'adiyat • Menyimak bacaan dan mengidentifikasi 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Menghafal Surah al-'adiyat Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran • Mengamati sikap teman 		
	3.2.2 Menunjukkan jumlah ayat Q.S. al-'adiyat (100)					
	3.2.3 Menunjukkan urutan ayat Q.S al-'adiyat (100)					
	3.2.4 Menunjukkan hukum tajwid yang terdapat pada Q.S al-'adiyat (100)					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.2.5	Menganalisis cara membaca Q.S. al-'adiyat (100)		hukum tajwid yang terdapat dalam Surah al-'adiyat	sejawat melalui lembar pengamatan	
4.2 Menghafalkan Q.S. al-'adiyat (100) secara benar dan fasih	4.2.1	Membaca Q.S. al-'Adiyat (100)			Kinerja <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan Surah al-'adiyat Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan perkembangan hafalan Surah al-'adiyat Membuat paparan identifikasi hukum bacaan tajwid yang ada pada Surah al-'adiyat 	
	4.2.2	Menghafalkan Q.S. al-'Adiyat (100)	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan gambar terkait Surah al-'adiyat Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kalian membaca al-Qur'an setiap hari? surat apa yang kalian baca tadi malam? Bagaimana 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>perasaan kalian saat membaca al-Qur'an?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca Surah al-'adiyat • Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat pada Surah al-'adiyat <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada 	<p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal-soal terkait surat al-'adiyat. <p>Tes lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menghafal Surah al-'adiyat • Menjawab soal-soal terkait lafal dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah al-'adiyat 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Surah al-'adiyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis lafal Surah al-'adiyat • Menghafalkan Surah al-'adiyat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada Surah al-'adiyat • Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah al-'adiyat 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan Surah al-'adiyat Bertanya jawab tentang hukum tajwid yang terdapat dalam Surah al-'adiyat 			
1.3 Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Menerima keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Penyadaran keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Membimbing penyadaran keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Diri Penilaian Teman Observasi Jurnal/Catatan 	2 TM (4 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Membimbing pembiasaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari			MI, Kelas 4, Kemendiknas RI, 2014 <ul style="list-style-type: none"> Buku Qawaidut-Tajwid Buku penunjang lainnya yang sesuai Media cetak dan elektronik yang sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung
3.3 Memahami hukum bacaan izhar dan ikhfa'	3.3.1 Menjelaskan pengertian izhar	Hukum bacaan izhar dan ikhfa'	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks surat pilihan terkait hukum bacaan izhar dan ikhfa' Menyimak pelafalan contoh bacaan izhar dan ikhfa' Menanya	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membaca Surah al-Ghasiyah dan al-Insyirah dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar Mencari dan menulis lafal-lafal yang terdapat bacaan izhar dan ikhfa' pada 		
	3.3.2 Menjelaskan pengertian ikhfa'					
	3.3.3 Menyebutkan huruf izhar					
	3.3.4 Menyebutkan huruf ikhfa'					
	3.3.5 Menjelaskan cara membaca izhar					
	3.3.6 Menjelaskan cara membaca ikhfa'					
	3.3.7 Mengidentifikasi contoh					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	hukum bacaan izhar		<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan teks surat pilihan terkait hukum bacaan izhar dan ikhfa' 	Surah al-Bayyinah pada form yang tersedia		
4.3 Mendemonstrasikan hukum bacaan izhar dan ikhfa'	3.3.8 Mengidentifikasi contoh hukum bacaan ikhfa'					
	4.3.1 Mendemonstrasikan cara membaca izhar		<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara membaca izhar dan ikhfa' 	Observasi		
	4.3.2 Mendemonstrasikan cara membaca ikhfa'		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan izhar dan ikhfa' <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan membaca lafal yang terdapat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati penerapan bacaan yang terdapat hukum bacaan izhar dan ikhfa' dengan menggunakan lembar observasi Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>hukum bacaan izhar dan ikhfa'</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati contoh dan cara membaca hukum bacaan izhar dan ikhfa' • Menulis lafal yang terdapat bacaan izhar dan ikhfa' • Membuat kesimpulan hukum bacaan izhar dan ikhfa' <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>bacaan yang terdapat hukum bacaan izhar dan ikhfa'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil diskusi tentang hukum bacaan izhar dan ikhfa' <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan izhar dan ikhfa' <p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab soal-soal terkait hukum bacaan izhar dan ikhfa' <p>Tes lisan</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan izhar dan ikhfa' • Menceritakan hasil pengamatan lafal terkait hukum bacaan izhar dan ikhfa' • Menulis lafal dan alasan hukum bacaan izhar yang terdapat pada Q.S. al-Ghasiyah 1-10 dan bacaan ikhfa' yang terdapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan izhar dan ikhfa' 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>pada Q.S. al-Insyirah</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume materi ajar 			
1.4 Meyakini bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan	Menyadari bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan.	Keyakinan bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan	Menanamkan keyakinan bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Diri Penilaian Teman Observasi Jurnal/Catatan 	2 TM (4 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI dan Kitab Hadis Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 Buku penunjang lainnya yang sesuai Media cetak dan elektronik yang sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung
2.4 Terbiasa memiliki niat dan tujuan positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat	Membiasakan memiliki niat dan tujuan positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat.	Pembiasaan memiliki niat dan tujuan positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat	Membimbing pembiasaan memiliki niat dan tujuan positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat			
3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat	3.4.1 Menunjukkan arti mufradat hadis tentang niat	Hadis tentang Niat	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar 	Tugas		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
al-Bukhari dari Umar bin Khattab (إنما الأعمال بالني ات)	3.4.2	Menerjemahkan hadis tentang niat	<ul style="list-style-type: none"> terkait hadis tentang niat Menyimak bacaan hadis tentang niat Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadis tentang niat Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang niat melalui tayangan video atau media lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis hadis tentang niat Menghafal hadis tentang niat dan terjemahnya 		
	3.4.3	Menjelaskan pengertian niat				
	3.4.4	Menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat				
4.4 Menghafalkan hadis tentang niat riwayat al- Bukhari dari Umar bin Khattab (إنما الأعمال بالنيات....)	4.4.1	Membaca hadis tentang niat	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadis tentang niat Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang niat melalui tayangan video atau media lainnya. 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan hafalan dengan menggunakan lembar observasi Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran <p>Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan 		
	4.4.2	Menulis hadis tentang niat				
	4.4.3	Menghafalkan hadis tentang niat				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan gambar terkait hadis tentang niat • Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kamu berniat ketika hendak melakukan suatu kegiatan? • Menanyakan cara membaca hadis tentang niat • Saling bertanya jawab 	<p>bacaan hadis tentang niat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah hadis tentang niat • Menjelaskan isi kandungan hadis tentang niat <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan kesimpulan isi kandungan hadis tentang niat <p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyalin lafal hadis tentang niat 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>mufradat dan terjemah hadis tentang niat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang niat <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerjemahkan hadis tentang niat • Menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang niat • Mengidentifikasi isi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerjemah hadis tentang niat • Menjawab soal-soal terkait hadis tentang niat <p>Tes lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menghafal dan menyebutkan arti hadis tentang niat 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kandungan hadis tentang niat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan hadis tentang niat di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis hadis tentang niat. • Mengidentifikasi arti hadis 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang niat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang niat. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis tentang niat. • Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang niat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). Membuat resume materi ajar 			
1.5	Menyadari bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan	Menerima bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan	Penyadaran bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan	Menanamkan kesadaran bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Diri Penilaian Teman Observasi Jurnal/Catatan 	<p>2 TM (4 x 35)</p> <ul style="list-style-type: none"> Al-Quran Terjemahan dan Kitab Hadis Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai
2.5	Membiasakan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa	Membiasakan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa	Membiasakan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa	Membimbing pembiasaan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa	implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa			<ul style="list-style-type: none"> Media cetak dan elektronik yang sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung
3.5 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar (اتق الله حيثماكنت....)	3.5.1	Menunjukkan arti mufradat hadis tentang takwa	Hadis tentang takwa	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar terkait hadis tentang takwa Menyimak pelafalan hadis tentang takwa Mencermati teks bacaan, mufradat dan terjemah hadis tentang takwa 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Menulis hadis tentang takwa Menghafal hadis tentang takwa dan terjemahnya 	
	3.5.2	Menerjemahkan hadis tentang takwa				
	3.5.3	Menjelaskan pengertian takwa				
	3.5.4	Menjelaskan isi kandungan hadis tentang takwa				
4.5 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar (اتق الله حيثماكنت....)	4.5.1	Membaca hadis tentang takwa		Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan hafalan dengan menggunakan lembar observasi Mengamati sikap siswa dalam 		
	4.5.2	Menulis hadis tentang takwa				
	4.5.3	Menghafalkan hadis tentang takwa				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan terkait isi kandungan hadis tentang takwa melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan gambar terkait hadis tentang takwa • Menanyakan cara membaca hadis tentang takwa • Saling bertanya jawab 	<p>mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan <p>Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan hadis tentang takwa • Mendemonstrasikan hafalan dan terjemah hadis tentang takwa • Menjelaskan isi kandungan hadis 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>mufradat dan terjemah hadis tentang takwa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan terkait kandungan hadis tentang takwa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerjemahkan hadis tentang takwa • Mendiskusikan isi kandungan hadis tentang takwa • Mengidentifikasi isi kandungan 	<p>tentang takwa</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis hadis tentang takwa • Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang takwa <p>Tes tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyalin lafal hadis tentang takwa • Menerjemah hadis tentang takwa • Menjawab soal-soal terkait lafal, 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>hadis tentang takwa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang takwa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis hadis tentang takwa • Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang takwa <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan, 	<p>terjemah, dan isi kandungan hadis tentang takwa</p> <p>Tes lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menghafal dan menunjukkan arti hadis tentang takwa 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			hafalan dan terjemah hadis tentang takwa <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang takwa • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). • Membuat resume materi ajar 			

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIS Nurul Falah

AFIF FAUZI S.Pd.i
NIP.

Guru Kelas IV

NUR FITRIYANI
NIP.

Dosen pembimbing :

1. Abi rohanda
2. Pak fahrul
3. Pak kharis